

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Usaha ini sesuai dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional yang mengacu kepada Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2003. Salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti, berbagai terobosan terus dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Upaya ini antara lain adalah pengelolaan sekolah, peningkatan sumber tenaga pendidik, pengembangan materi ajar, serta pengembangan paradigma guru dengan metodologi pengajaran. Dengan demikian tenaga pendidik memiliki peran serta tanggung jawab untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini guru harus mampu mentransfer ilmu – ilmu yang dimilikinya kepada siswa, sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar sesuai dengan usaha belajar yang dilaksanakan siswa.

Slameto (2010:54) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari

dalam diri siswa yang mencakup motif, intelegensi, kematangan, minat dan bakat siswa, serta faktor eksternal timbul dari luar diri siswa diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, salah satu faktor yang diperhatikan yaitu sekolah. Sekolah diharapkan dapat melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran diharapkan guru dapat membantu dan mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Guru harus menggunakan kemampuannya untuk menarik minat belajar siswa terutama dibidang akademik. Oleh karena itu guru disarankan melakukan perubahan dalam gaya mengajarnya di sekolah untuk dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa yang membuat mereka dapat memahami materi yang diberikan.

Variasi mengajar guru merupakan cara atau tehnik seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Gaya mengajar guru ada variasinya berkaitan dengan penyampaian, interaksi dan ciri – ciri kepribadian guru. Seorang guru harus mampu menerapkan kompetensinya tidak hanya menyampaikan bahan materi pelajaran tetapi guru juga harus mampu mendidik, mengembangkan potensi peserta didik yang dibawa sejak lahir, mampu mengembangkan media dan metode pembelajaran dan mampu menguasai bidang ilmunya, hal ini lah yang dituntut dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang dihasilkan memiliki kompetensi dan mampu bersaing didunia global.

Disamping variasi mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran diperlukan media yang dapat dipandang, didengar, dan didiskusikan, agar dapat menarik

perhatian serta melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan media yang bisa dilihat, didengar serta penampilan dan ilustrasi yang menarik maka siswa akan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 7 Medan bahwa prestasi belajar akuntansi kelas XI AK belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM untuk kelas XI AK 1 sampai kelas XI AK 5 mencapai 48,47%.

Fokus permasalahan adanya persepsi siswa yang kurang senang terhadap guru yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah faktor kebosanan yang disebabkan oleh gaya penyajian yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih bersifat monoton serta penyajian guru yang tidak menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media. Metode yang digunakan guru setiap kali mengajar di kelas masih bersifat konvensional artinya terbatas dengan ceramah dan penugasan sehingga membuat siswa bosan bahkan mengantuk dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini akan mengakibatkan rendahnya/minimnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru, malas belajar, tidak kreatif menyelesaikan tugas-tugas dan acuh tak acuh yang selalu ditunjukkan siswa lewat sikap dan perbuatan ketika guru sedang memberikan materi pelajaran dikelas.

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan pemanfaatan media

pembelajaran yang digunakan guru, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru dalam pembelajaran. Semakin tinggi kreativitas guru dalam pembuatan media maka semakin baik prestasi belajar yang diraihinya. Akan tetapi kenyataannya tingkat pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru di SMK Negeri 7 Medan dapat dikatakan masih kurang. Hal ini dapat diketahui dengan melihat kurangnya keaktifan siswa selama Proses Belajar Mengajar Berlangsung.

Rendahnya prestasi belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel prestasi belajar akuntansi siswa dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM Dan Siswa Yang Tidak Mencapai KKM
Kelas XI AK SMK Negeri 7 Medan

Kelas	Tes	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah (siswa)	%	Jumlah (siswa)	%
XI AK 1	UH 1	70	23	62,16%	14	37,84%
	UH 2	70	17	45,95%	20	54,05%
	UH 3	70	15	40,54%	22	59,46%
XI AK 2	UH 1	70	22	64,70%	12	35,30%
	UH 2	70	18	52,94%	16	47,06%
	UH 3	70	20	58,82%	14	41,17%
XI AK3	UH 1	70	19	52,78%	17	47,22%
	UH 2	70	25	69,44%	11	30,56%
	UH 3	70	17	47,22%	19	52,78%
XI AK 4	UH 1	70	16	43,24%	21	56,76%
	UH 2	70	14	37,84%	23	62,16%
	UH 3	70	24	64,86%	13	35,14%
XI AK 5	UH 1	70	20	54,05%	17	45,95%
	UH 2	70	16	43,24%	21	56,76%
	UH 3	70	13	35,14%	24	64,86%

Ariana melakukan penelitian mengenai Pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan intensitas penggunaan media pembelajaran

terhadap prestasi belajar IPS SMA N 2 Surakarta tahun 2009/2010 membuktikan bahwa ada pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan intensitas penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Dari peristiwa tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan variasi mengajar guru agar siswa tidak merasa bosan?
2. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing di dunia global?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016 ?
4. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016 ?
5. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016 ?

1.2 Pembatasan masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka perlu dibuat batasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Persepsi yang ingin diteliti adalah persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran.
2. Variasi mengajar guru yang ingin diteliti terdiri dari variasi suara guru (teacher voice), pemusatan perhatian (focusing), pemberian waktu (pausing), kontak pandang (eye contact), gerakan badan (gesturing), mimik serta pergantian posisi dalam kelas.
3. Media pembelajaran yang ingin diteliti adalah media pembelajaran visual.
4. Prestasi belajar yang ingin diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016?

3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI AK Di SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016.

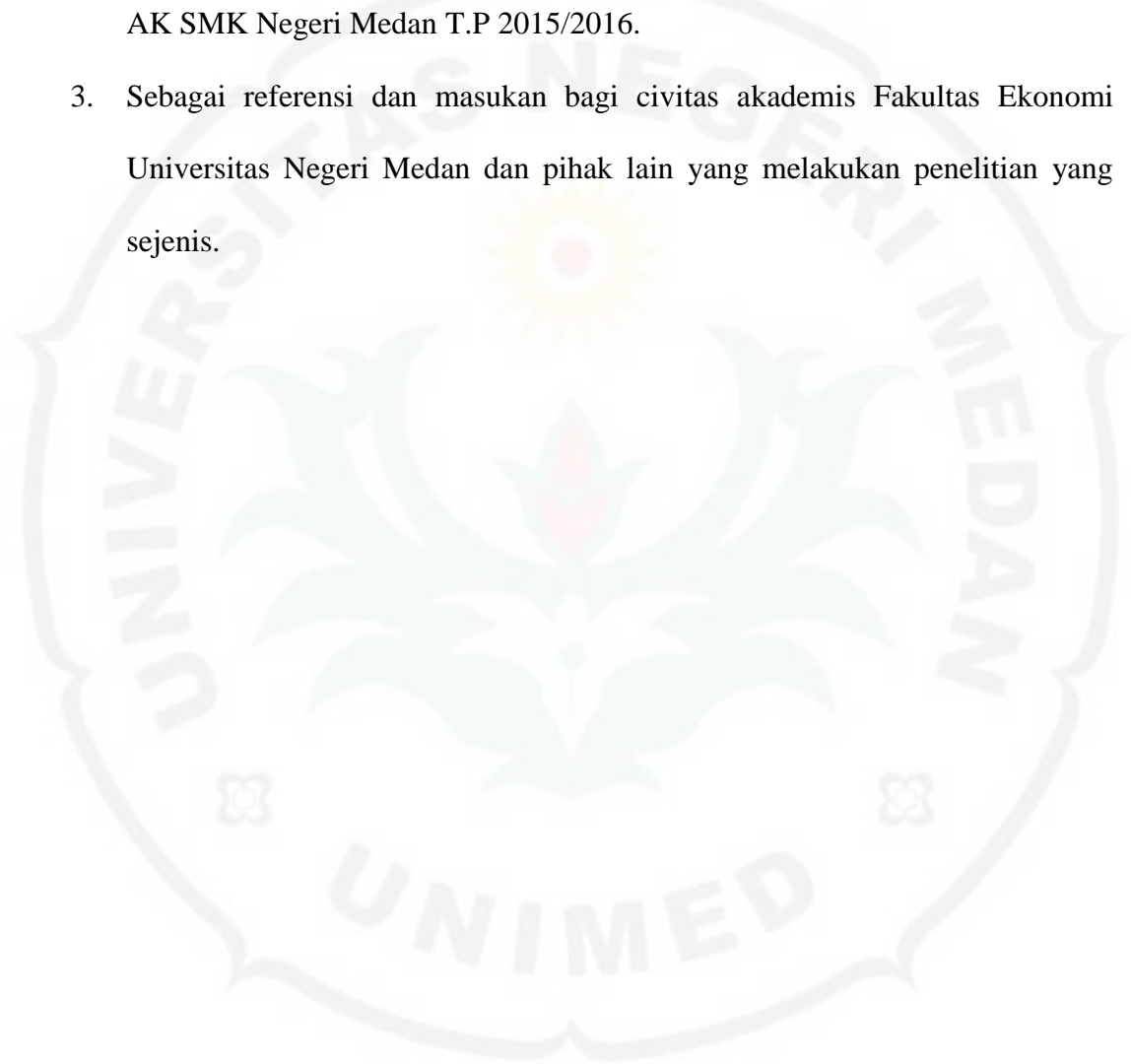
1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan secara khusus tentang variasi mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran.
2. Sebagai masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi akuntansi tentang variasi mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI AK SMK Negeri Medan T.P 2015/2016.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY